

Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong

Ilham Vidiazola Damara¹, Tressyalina²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Negeri Padang

²Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Negeri Padang

e-mail: ilhamvidiazolad@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan pada teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Sumber data penelitian adalah teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah sebanyak 19 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pancing. Teknik pengabsahan data penelitian ini adalah teknik triangulasi. Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut. Pertama, secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong sudah memiliki ketiga struktur. Dilihat dari segi ketepatan, secara umum teks deskripsi siswa telah ditulis dengan tepat. Kedua, dari segi kebahasaan, secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa sudah menggunakannya dengan tepat. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang menulis kebahasaan menggunakan kata depan dan EYD secara tidak tepat.

Kata kunci: *Struktur, Kebahasaan, Deskripsi*

Abstract

The aim of this research is to describe the structure and linguistic rules of the descriptive text of class VII MTs Private 2 Muhammadiyah Sorong Regency. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The data for this research are the structure and language of the descriptive text of class VII MTs Private 2 Muhammadiyah Sorong Regency students. The source of research data is the descriptive text of 19 students of class VII MTs Private 2 Muhammadiyah. The data collection technique for this research uses the fishing rod technique. The technique for validating this research data is the triangulation technique. The research results were concluded as follows. First, in general the descriptive text written by class VII students at MTs Private 2 Muhammadiyah Sorong Regency already has three structures. In

terms of accuracy, in general the student's descriptive text has been written correctly. Second, from a linguistic perspective, in general the descriptive texts written by students have used them appropriately. However, there are still some students who write linguistically using prepositions and EYD incorrectly.

Keywords : *Structure, Language, Description*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, mempunyai enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keenam keterampilan berbahasa ini sangat dibutuhkan siswa sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Tidak hanya dibutuhkan oleh siswa, keterampilan berbahasa juga sangat dibutuhkan oleh setiap manusia sebagai alat berkomunikasi. Salah satu aspek keterampilan memproduksi yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan informasi melalui bahasa tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Febrina (2017) yang mengemukakan bahwa dalam pembelajaran menulis, siswa diharapkan dapat mengungkapkan ide atau gagasan, sehingga tulisan atau karangan tersebut menarik untuk dibaca. Pada saat menulis, siswa dituntut untuk berpikir untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya (Wahyuni dan Wirda, 2021). Menulis bukan hanya sekedar proses komunikasi tetapi juga cara mengungkapkan ide atau gagasan yang menunjukkan kreativitas seseorang (Rizki dan Fitriani, 2020). Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam bahasa tulis. Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam mengatur pola pikirnya (Putri, et all., 2019). Namun pada kenyataannya kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan masih kurang (Febrina, 2017).

Salah satu pembelajaran menulis teks yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks deskripsi. Pembelajaran teks deskripsi dipelajari siswa kelas VII tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pembelajaran teks deskripsi bertujuan agar siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebakasaannya. Hal tersebut tertuang pada Kompetensi Inti (K1) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.2. Dalam K1 4 dinyatakan siswa mampu "Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan". Selanjutnya dalam KD 4.2 dinyatakan siswa mampu "Menyajikan data atau gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan. Jadi, pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan kompetensi utama yang perlu diajarkan kepada siswa.

Teks deskripsi adalah salah satu teks yang dapat melatih kreativitas siswa (Tressyalina, dkk. 2019). Teks deskripsi adalah salah satu jenis teks yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu. Teks deskripsi dapat digunakan dalam berbagai situasi, seperti dalam pembelajaran, ilmu pengetahuan, hiburan, dan lain-lain. Sama halnya dengan teks lainnya, teks deskripsi juga memiliki struktur dan ciri kebahasaan. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain. Struktur suatu teks dapat mencerminkan struktur berpikir seseorang (Mustika, dkk. 2018).

Pada penelitian yang sebelumnya ditemukan permasalahan dalam keterampilan menulis teks deskripsi diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Afriyanto (2021) menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 32 Padang untuk pembelajaran menulis teks deskripsi masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis teks deskripsi masih tergolong rendah, pemahaman terkait struktur teks deskripsi masih kurang baik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Juvira Lusita (2019) menyimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 30 Padang masih kurang baik, terutama pada bagian struktur teks deskripsi.

Berdasarkan penemuan pada penelitian sebelumnya, penulis berasumsi bahwa teks deskripsi yang ditulis siswa masih banyak mengalami kesalahan. Kesalahan yang paling umum terjadi adalah penggunaan struktur dan kebahasaan teks deskripsi khususnya adalah EYD. Penggunaan struktur dan kebahasaan menjadi hal yang paling penting untuk dibahas.

Papua Barat Daya, sebagai provinsi termuda di Indonesia dengan ibu kota Sorong yang kaya akan budaya, etnisitas, dan bahasa, menawarkan lingkungan yang unik untuk mempelajari keterampilan menulis teks deskripsi. Namun, kemampuan menulis teks deskripsi di kalangan siswa di Papua terutama di MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong masih menghadapi tantangan yang signifikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi siswa di MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Pertama, keragaman bahasa dan dialek yang digunakan di berbagai wilayah Papua dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap tata bahasa, kosakata, dan struktur teks deskripsi dalam bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia seringkali bukan bahasa pertama bagi sebagian besar siswa di MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong, sehingga memerlukan upaya ekstra untuk menguasainya. Kedua, rendahnya tingkat literasi dan kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang memadai juga menjadi kendala dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi. Banyak siswa di Papua belum terbiasa membaca dan menulis secara aktif di luar lingkungan sekolah. Kurangnya perpustakaan dan sumber daya pendukung lainnya dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Selain itu, faktor pendidikan yang terbatas, seperti kurikulum yang tidak selalu mencakup pengajaran keterampilan menulis teks deskripsi secara intensif, jumlah guru yang terbatas, dan keterbatasan fasilitas pendidikan, juga mempengaruhi kemampuan menulis siswa di Papua. Hal ini

dapat menghambat siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menghasilkan teks deskripsi yang baik.

Oleh karena itu, penelitian mengenai keterampilan menulis teks deskripsi di Papua sangat penting guna memahami tantangan dan hambatan yang dihadapi siswa, serta untuk mencari solusi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tentang struktur dan kebahasaan dalam menulis teks deskripsi siswa di MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi pendidik, pemerintah, dan semua pihak.

Berdasarkan hasil wawancara informasi dengan Ibu Efrinawati Jufri, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong, ditemukan dua permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi, yaitu dari segi struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Permasalahan yang pertama yaitu dari segi struktur teks deskripsi. Teks deskripsi terdiri dari tiga komponen, yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Siswa masih sulit membedakan struktur teks deskripsi antara identifikasi dan deskripsi bagian. Selain itu, siswa masih belum mampu mengembangkan teks deskripsi berdasarkan strukturnya. Kedua, dari segi kebahasaan yaitu siswa kesulitan dalam penggunaan EYD yang baik dan benar. Siswa masih mengalami kesalahan dalam penggunaan titik, koma, huruf kapital, dan lain-lain. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan.

Peneliti memfokuskan penelitian pada struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Alasan peneliti memilih keterampilan menulis teks deskripsi menjadi bahan penelitian adalah karena menulis teks deskripsi termasuk salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang wajib dipelajari oleh siswa kelas VII SMP/MTs.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian ini menggunakan metode korelasional. Latar pada penelitian ini dilakukan di MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Entri penelitian ini adalah peneliti melakukan kontak dengan pihak sekolah dengan mengikuti petunjuk. Instrumen kunci yang sangat penting dalam penelitian adalah kehadiran peneliti. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan dalam tulisan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Sumber data penelitian ini adalah teks deskripsi karya siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong tahun ajaran 2023/2024 yang dikumpulkan menggunakan teknik pancing. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, peneliti membaca dan memahami teks deskripsi karya siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi teks yang akan diteliti agar peneliti mengetahui apakah teks deskripsi siswa benar atau tidak. *Kedua*, menandai bagian-bagian yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks deskripsi. *Ketiga*,

menginventarisasi struktur dan kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data pada penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini dijelaskan berdasarkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur yang terdapat pada teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. *Kedua*, mendeskripsikan tepat atau tidaknya penggunaan kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Berikut pembahasan kedua hal tersebut.

1. Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong

Secara umum teks deskripsi siswa dibangun menggunakan tiga struktur, yaitu identifikasi, deskripsi bagian dan simpulan. Hal ini terbukti dari 15 teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong yang dianalisis, terdapat 13 teks deskripsi yang memiliki struktur lengkap, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Harsiati (2017) yang menjelaskan bahwa struktur teks deskripsi mencakup tiga bagian, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan kesimpulan. Berikut penjelasan ketiga struktur teks deskripsi.

a. Identifikasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari 15 teks deskripsi terdapat 15 data yang memiliki identifikasi dan ditulis dengan tepat. Identifikasi dalam teks deskripsi berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek (Mulyadi, 2016). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

- 1) Aku mempunyai seekor kucing. Kuberi nama Belang. Aku beri nama seperti itu karena bulunya berwarna putih, hitam, dan kuning. Aku sering memiliki kucing. Akan tetapi kucing-kucingku sebelumnya mati karena penyakit. **(Data 004)**
- 2) Aku memiliki rumah kecil di dalam gang yang sulit untuk di lewat kendaraan karena jalannya sangat mungil. Di ujung gang, terdapat sebuah masjid besar yang digunakan untuk sholat berjamaah dan kuburan besar tempat kakekku di makam. **(Data 007)**
- 3) Aku memiliki seekor kelinci yang ku beri nama si putih. Ia adalah kelinci persia yang diberikan oleh pamanku karena aku juara kelas. Pamanku memberikanku kelinci ini beserta kandang dan makanannya serta menyuruhku untuk merawatnya dengan baik. **(Data 008)**
- 4) Sekolahku terdiri dari 2 lantai di gedung pertama dan gedung kedua. Sekolahku hanya memiliki 1 lantai. Saat upacara bendera, seluruh siswa/i dikumpulkan di lapangan utama sekolahku. **(Data 012)**

- 5) Rumahku terbuat dari kayu dengan lantai semen yang sederhana. rumahku ini memiliki 3 kamar tidur, 2 kamar di pakai untuk tidur dan 1 kamar lagi di jadikan gudang untuk penyimpanan barang-barang. **(Data 015)**

Kutipan 1), 2), 3), 4), dan 5) merupakan beberapa identifikasi teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa kelima identifikasi teks deskripsi tersebut sudah berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek.

Pada kutipan 1) siswa menjelaskan nama dari kucingnya dan makna dari nama kucing yang ia berikan. Pada kutipan 2) siswa menggambarkan lokasi rumahnya yang berada di gang kecil. Pada kutipan 3) siswa menggambarkan tentang kelincinya yang merupakan hadiah dari pamannya karena dia mendapatkan juara kelas. Pada kutipan 4) siswa menggambarkan bentuk sekolahnya yang terdiri atas dua gedung. Pada kutipan 5) siswa menggambarkan bentuk rumahnya yang terbuat dari kayu dengan lantai semen.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa semua identifikasi dalam teks deskripsi yang ditulis siswa sudah sesuai dengan syarat identifikasi teks deskripsi yang baik. Identifikasi dalam teks deskripsi adalah proses mengidentifikasi dan menguraikan karakteristik atau sifat dari suatu objek, tempat, orang, atau kejadian. Ini melibatkan memberikan deskripsi secara detail dari aspek fisik, sosial, emosional, atau konseptual dari objek yang dideskripsikan.

b. Deskripsi Bagian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari 15 teks deskripsi terdapat 15 teks deskripsi yang memiliki deskripsi bagian. Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek, tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian yang dimaksudkan yaitu objek yang diamati atau diobservasi oleh penulis benar-benar dispesifikan lebih sempit lagi dalam penggambarannya (Mulyadi, 2016). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

- 6) Pada bagian telinganya berbulu agak lebat sehingga menyerupai Rambut. Pada bagian kaki hewan ini agak melebar dan pendek. Hamster memiliki bulu yang cukup tebal dan lebat. Pada bulu-bulunya terdapat warna. Warna unik yang berbeda-beda tergantung dari jenisnya seperti, hitam, abu-abu, coklat, kuning, putih. Beberapa jenis hamster yang populer di kalangan pencinta hewan di antaranya adalah hamster dzungaria, hamster winter white, hamster cricetus batabensis. Hamster adalah tergolong hewan nokturnal yang senantiasa aktif di malam hari. Namun, terkadang ia juga aktif di awal pagi dan akhir sore. Selebihnya hamster lebih banyak tidur di siang hari. **(Data 005)**
- 7) Bu Lisna sangat sabar dan tutur kata lembut setiap mengajar. Di akhir kelas, ia akan memberikan kuis untuk menguji sejauh mana pemahaman kami terhadap materi. Jika benar dia akan memberi hadiah. Meski usianya sudah kepala 5, Bu Lisna tetap mencintai pekerjaannya. Ia selalu tersenyum, membalas candaan, bahkan mendengarkan keluh kesah para siswa. tak heran, wajah Bu Lisna terlihat awet muda karena aura positif yang terpancar dari hatinya. **(Data 006)**

- 8) Si putih kelinciku memiliki bulu berwarna putih halus, lembut, kupingnya sangat panjang. Si putih memiliki mata biru kecoklat-coklatan yang sangat indah. Beratnya 60 gram dan panjangnya 50 cm. Aku sangat menyayanginya. Si putih suka makan sayur mayur dan tentu saja makanan yang paling disukainya adalah wortel. Saat tiba waktunya untuk makan, ia akan segera menghampiriku menggeliat di kakiku. Si putih adalah seekor kelinci betina yang sangat aktif. Ia selalu bermain denganku saat pulang sekolah. Ia akan selalu menghampiriku dengan melompat-lompat yang artinya ia sangat ingin bermain bersamaku. **(Data 008)**
- 9) Meskipun kelihatannya mengerikan, ayahku orang yang sabar. Wajahnya teduh dan selalu tersenyum menghadapi masalah apapun. Ya, ayahku adalah orang yang paling sabar yang pernah aku kenal. Tidak pernah terlihat marah-marah atau membentak. Beliau selalu menunjukkan perasaannya lewat gerakan bermakna di wajahnya. Jika melihat anaknya membandel, ayah hanya menggeleng sambil berkata lirih untuk membujuknya. **(Data 010)**
- 10) Gajah jantan memiliki sepasang gading yg memanjang kedepan, sedangkan gajah betina pada umumnya tidak memiliki gading jika memiliki kemungkinan ukurannya sangat pendek. Kulitnya tidak banyak ditumbuhi rambut-rambut, hanya di bagian tertentu seperti di bagian atas kepala, kuduk dan ujung ekornya. Warna kulitnya abu-abu sampai hitam. Gajah hidup berkelompok yg dipimpin oleh gajah betina paling tua. Jumlah kelompok 10-30 ekor. Mereka hidup berpindah-pindah, migrasi dari tempat satu ke tempat lainnya untuk melakukan kegiatan mencari sumber makanan dan kawin. **(Data 011)**

Kutipan 6), 7), 8), 9), dan 10) merupakan beberapa paragraf pada struktur deskripsi bagian dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Hal ini dikarenakan kelima kutipan tersebut berisi deskripsi objek, termasuk karakteristik, ciri-ciri, dan sifat-sifat objek yang dideskripsikan.

Pada kutipan 6) penulis menjelaskan secara rinci terkait karakteristik hamster yaitu pada bagian telinga, kaki, bulu, dan beberapa jenis hamster. Pada kutipan 7) penulis menjelaskan sifat-sifat Bu Lisna yang penyabar dan bertutur kata lemah lembut. Pada kutipan 8) penulis menjelaskan secara rinci terkait karakteristik dan sifat-sifat si Putih yaitu kelincinya. Pada kutipan 9) penulis menjelaskan secara rinci tentang sifat-sifat ayahnya yang penyabar dan tidak pernah membentak. Pada kutipan 10) penulis menjelaskan secara rinci terkait karakteristik dan cara hidup gajah Sumatra.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong sudah terdapat struktur deskripsi bagian. Deskripsi bagian dalam struktur teks deskripsi adalah bagian yang berisi deskripsi objek, termasuk karakteristik, ciri-ciri, dan sifat-sifat objek yang dideskripsikan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas dan detail tentang objek tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari 15 teks deskripsi terdapat 13 teks deskripsi yang memiliki simpulan. Sedangkan, ada 2 dua data yang tidak memiliki

simpulan. Simpulan merupakan bagian yang berisi kesan umum terhadap apa yang digambarkan pada bagian sebelumnya (Mulyadi, 2016). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

- 11) Kakak perempuanku pekerja keras yang sangat aku kagumi. Dia adalah tipe kakak perempuan yang bisa diandalkan. **(Data 001)**
- 12) Di dalam rumahku terdapat ruang tamu yang sangat cantik. Aku mempunyai foto keluarga yang sangat indah dan sangat bagus. Bagiku rumahku adalah istanaku. **(Data 002)**
- 13) Jika kami lulus nanti, kami sepakat untuk membelikan Bu Lisna kenang-kenangan. Bu Lisna adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Semoga akan ada penerus Bu Lisna agar pelajar matematika terasa lebih menyenangkan. **(Data 006)**
- 14) Meski kecil, aku senang tinggal di rumah ini. Karena jika kamu naik ke atas atap, kamu akan melihat gunung besar yang hijau dan megah. Aku senang naik ke atas hanya untuk melihat matahari terbit yang muncul dari belakang gunung. **(Data 007)**
- 15) Kami selalu bermain di taman depan rumahku, sangat menyenangkan. Aku sangat senang pamanku memberiku hadiah kelinci, aku tidak bosan di rumah terus. **(Data 008)**

Kutipan 11), 12), 13), 14), dan 15) merupakan beberapa paragraf pada struktur simpulan dalam dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Hal ini dikarenakan kelima kutipan tersebut berisi kesan umum terhadap apa yang digambarkan pada bagian sebelumnya.

Pada kutipan 11) penulis menjelaskan betapa ia sangat mengidolakan kakak perempuannya yang pekerja keras dan bisa diandalkan. Pada kutipan 12) penulis menjelaskan tentang rumahnya yang bagaikan istana baginya. Pada kutipan 13) penulis menjelaskan kekagumannya kepada Bu Lisna dan berharap semoga ada guru yang bisa sama seperti Bu Lisna. Pada kutipan 14) penulis menjelaskan tentang rumahnya yang walaupun kecil, tetapi bagian atapnya dapat melihat keindahan pegunungan. Pada kutipan 15) penulis menjelaskan tentang kebahagiaannya mendapatkan kelinci.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong sudah terdapat struktur simpulan. Namun masih ada siswa yang tidak menggunakan simpulan pada teks deskripsi yang ditulisnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang tidak menulis teks deskripsi bagian simpulan. Hal ini terbukti dari tulisan siswa yang tidak ada bagian simpulan dan hanya sampai pada bagian deskripsi bagian.

Berdasarkan analisis ketiga struktur teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong secara umum siswa sudah menulis teks deskripsi dengan lengkap dan tepat. Struktur teks deskripsi yang ditulis siswa secara umum sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan. Namun, masih ada sebagian

siswa yang belum menulis teks deskripsi berdasarkan ketiga struktur secara lengkap dan tepat.

2. Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong

Salah satu unsur terpenting dalam memproduksi teks deskripsi adalah penggunaan kebahasaan. Ciri kebahasaan teks deskripsi yang dianalisis pada penelitian ini ada tiga, yaitu kata depan (preposisi), penggunaan sinonim, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Kata Depan (Preposisi)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 15 data teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong, ditemukan 68 kata depan. Dari 68 kata depan ditemukan 51 kata depan yang tepat dan 17 kata depan yang tidak tepat. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2016), preposisi adalah kata depan yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara kata atau frasa dengan kata-kata lain dalam kalimat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

16) Belang akan menemaniku dengan duduk **di** atas meja.. (Data 004.A4)

17) **Pada** bagian kaki hewan ini agak melebar dan pendek. (Data 005.A3)

18) Kami selalu bermain **di** taman depan rumahku (Data 008.A2)

19) Migrasi **dari** tempat satu ke tempat lainnya. (Data 011.A2)

20) Jika ia akan makan, ia akan bersuara "Meong" **ke** arahku. (Data 004.A5)

Kutipan 16), 17), 18), 19), dan 20) merupakan beberapa kalimat yang menggunakan kata depan dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Hal ini dikarenakan kelima kutipan tersebut memenuhi syarat kata depan yaitu menggunakan partikel di, pada, dari, dan ke.

Pada kutipan 16) kata **di** menunjukkan kata depan sebagai menunjuk tempat yaitu di atas meja. Pada kutipan 17) kata **pada** menunjukkan kata depan sebagai menunjuk bagian yaitu pada bagian kaki. Pada kutipan 18) kata **di** menunjukkan kata depan sebagai menunjuk tempat yaitu di taman dekat rumahku. Pada kutipan 19) kata **dari** menunjukkan kata depan karena menjelaskan awalan. Pada kutipan 20) kata **ke** menunjukkan kata depan karena digunakan untuk menunjuk tujuan atau arah.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong siswa sudah menggunakan kata depan dengan tepat. Namun masih ada siswa yang menggunakan kata depan dalam menulis teks deskripsi secara tidak tepat sebagai berikut.

21) Aku sangat nyaman ketika **dirumah** (Data 002.A2)

22) ayam biasa dipelihara dengan tujuan dipotong atau **di adu** oleh beberapa orang. (Data 003.A1)

23) Hamster adalah satu **di** antara **dari** jenis hewan pengerat menyerupai marmut (Data 005.A1)

24) yang sulit untuk **di lewat** kendaraan karena jalannya sangat mungil. (Data 007.A2)

25) Masuk **kedalam** kita akan menemukan dua kamar yang saling berdampingan.
(Data 015.A4)

Kutipan 21), 22), 23), 24), dan 25) merupakan beberapa kata depan dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong yang tidak tepat. Hal ini dikarenakan pada kelima kutipan tersebut siswa menuliskan kata depan yang tidak sesuai dengan aturan kata depan yang baik dan benar.

Pada kutipan 21) penulis menggunakan kata **dirumah** secara tidak tepat karena partikel di- seharusnya dipisah menjadi **di rumah**. Pada kutipan 22) kata **di adu** digunakan secara tidak tepat. Seharusnya menggunakan kata **diadu**. Pada kutipan 23) kata **di** antara **dari** digunakan secara tidak tepat. Kalimat yang sebaiknya dituliskan adalah "Hamster adalah satu diantara jenis hewan pengerat menyerupai marmut". Pada kutipan 24) kata **di lewat** digunakan secara tidak tepat. Kalimat yang sebaiknya dituliskan adalah "sulit untuk dilewati kendaraan karena jalannya sangat mungil". Pada kutipan 25) kata **kedalam** digunakan secara tidak tepat. Seharusnya menggunakan kata "ke dalam" karena merupakan kata penunjuk.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang menulis teks deskripsi kata depan secara tidak tepat. Hal ini terbukti dari tulisan siswa yang tidak sesuai dengan syarat kata depan yang baik dan benar. Namun, secara umum siswa sudah menulis kata depan dengan baik dan tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sahada (2022) yang menemukan bahwa terdapat 106 penggunaan kata depan di- yang tepat dan 85 kata depan di- yang tidak tepat.

b. Penggunaan Sinonim

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 15 data teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong, ditemukan 19 data penggunaan sinonim. Sinonim adalah kata-kata yang maknanya mirip atau sama, tetapi bentuknya berbeda. Putrayasa (2007) mengatakan bahwa kata-kata yang bersinonim ada yang dapat saling menggantikan ada pula yang tidak. Karena itu, kita harus memilihnya secara tepat dan seksama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

26) karena jadwal kerjanya dari senin *hingga* sabtu. **(Data 001.B3)**

27) Warna bulu ayam *beragam* **(Data 003.B2)**

28) Tak semua guru di sekolah *galak* dan menyebalkan contohnya Ibu Lisna. **(Data 006.B1)**

29) Seorang guru matematika yang menjadi idola bagi semua *murid*. **(Data 006.B2)**

30) Aku memiliki rumah kecil di dalam gang yang sulit untuk di lewat kendaraan karena jalannya sangat *mungil*. **(Data 007.B1)**

Kutipan 26), 27), 28), 29), dan 30) merupakan beberapa penggunaan sinonim dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Hal ini dikarenakan kelima kutipan tersebut menggunakan kata yang dapat saling menggantikan dengan kata lainnya yang bermakna sama.

Pada kutipan 26) kata **hingga** bersinonim dengan kata **sampai**. Pada kutipan 27) kata **beragam** bersinonim dengan kata **bermacam-macam**. Pada kutipan 28) kata

galak bersinonim dengan kata **pemarah**. Pada kutipan 29) kata **murid** bersinonim dengan kata **siswa**. Pada kutipan 30) kata **mungil** bersinonim dengan kata **kecil**.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong siswa sudah menggunakan sinonim dengan tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang menulis teks deskripsi menggunakan sinonim secara tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahada (2022) yang menemukan bahwa dari 20 teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat 139 kata bersinonim..

c. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 15 data teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong, ditemukan 229 data EYD. Dari 229 data EYD yang dianalisis, terdapat 189 EYD yang tepat dan 40 EYD yang tidak tepat. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) adalah seperangkat sistem yang digunakan untuk mengalihkan bahasa lisan ke bahasa tulisan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

- 31) **Aku** memiliki seorang kakak perempuan. **Dia** bernama **Kesya Amanda**. (Data 001.C1)
- 32) **Aku** mempunyai seekor kucing. **Kuberi** nama **Belang**. (Data 004.C1)
- 33) **Anjing** didapuk sebagai peliharaan paling setia terhadap majikannya, terutama setelah kemunculan film **Jepang Hachiko**. (Data 009.C1)
- 34) **Ayahku** bernama **Abu Salman**. (Data 010.C1)
- 35) **Sepintas** ayahku seperti orang **India**. (Data 010.C1)

Kutipan 31), 32), 33), 34) dan 35) merupakan beberapa kalimat yang menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Hal ini dikarenakan kelima kutipan tersebut menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang tepat sesuai dengan aturan EYD.

Pada kutipan 31) kata **Aku** dan **Dia** menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan awal kalimat. Sedangkan **Kesya Amanda** menggunakan huruf kapital karena merupakan nama orang. Pada kutipan 32) kata **Aku** dan **Kuberi** menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan awal kalimat. Sedangkan **Belang** menggunakan huruf kapital karena merupakan nama hewan. Pada kutipan 33) kata **Anjing** menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan awal kalimat. Sedangkan kata **Jepang** merupakan nama negara. Begitu juga kata **Hachiko** yang merupakan judul film. Pada kutipan 34) kata **Ayahku** menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan awal kalimat. Sedangkan kata **Abu Salman** menggunakan huruf kapital karena merupakan nama orang. Pada kutipan 35) kata **Sepintas** menggunakan huruf kapital di awal kata karena merupakan awal kalimat. Sedangkan kata **India** merupakan nama negara.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong siswa sudah menggunakan EYD dengan tepat. Namun masih ada siswa yang menggunakan EYD dalam menulis teks deskripsi secara tidak tepat sebagai berikut.

- 36) Aku sangat nyaman ketika dirumah, karena, banyak pepohonan dan burung berlalulalang, dan masing banyak lagi yang aku sukai dari rumahku. **(Data 002.C1)**
- 37) Ayam adalah peliharaan berkaki dua. ayam biasa dipelihara dengan tujuan dipotong atau di adu oleh beberapa orang. **(Data 003.C1)**
- 38) Hamster adalah satu di antara dari jenis hewan pengerat menyerupai marmut, akan tetapi memiliki ukuran bentuk tubuh yang lebih mungilL. **(Data 005.C1)**
- 39) Pada bagian telinganya berbulu agak lebat sehingga menyerupai Rambut. **(Data 005.C3)**
- 40) Gajah memiliki belalai panjang yg merupakan modifikasi dari bibir bagian atas dan hidung, telinganya besar dan melebar. **(Data 011.C3)**

Kutipan 36), 37), 38), 39), dan 40) merupakan beberapa EYD dalam teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong yang tidak tepat. Hal ini dikarenakan pada kelima kutipan tersebut siswa menuliskan kata yang tidak sesuai dengan aturan EYD yang baik dan benar.

Pada kutipan 36) penulis menggunakan kalimat secara tidak tepat. Sebaiknya tanda baca koma dihilangkan sehingga menjadi "Aku sangat nyaman ketika di rumah, karena banyak pepohonan dan burung berlalulalang". Pada kutipan 37) kata **ayam** digunakan secara tidak tepat. Seharusnya menggunakan huruf kapital menjadi **Ayam** karena merupakan awal kalimat. Pada kutipan 38) kata **mungilL** digunakan secara tidak tepat. Seharusnya menjadi **mungil** karena kata tersebut tidak diharuskan menggunakan huruf kapital. Pada kutipan 39) kata **Rambut** digunakan secara tidak tepat. Seharusnya menjadi **rambut** karena kata tersebut tidak diharuskan menggunakan huruf kapital. Pada kutipan 40) kata **yg** digunakan secara tidak tepat. Seharusnya diperjelas menjadi kata **yang**.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang menulis teks deskripsi EYD secara tidak tepat. Hal ini terbukti dari tulisan siswa yang tidak sesuai dengan syarat EYD yang baik dan benar. Namun, secara umum siswa sudah menulis EYD dengan baik dan tepat.

Berdasarkan analisis tentang ciri kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong secara umum siswa sudah dapat menulis teks deskripsi menggunakan kebahasaan kata depan, penggunaan sinonim dan EYD yang tepat dan sesuai dengan teori yang digunakan. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang belum menulis teks deskripsi menggunakan kebahasaan yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan terkait penelitian struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong sudah memiliki ketiga struktur teks deskripsi yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Setelah dianalisis dari ketiga struktur tersebut, struktur yang paling sedikit ditulis siswa adalah pada bagian simpulan. Dilihat dari segi ketepatan, secara umum teks deskripsi siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong telah ditulis dengan tepat. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang menulis struktur teks deskripsi secara tidak tepat seperti pada bagian simpulan. *Kedua*, dari segi kebahasaan, yaitu penggunaan kata depan, sinonim, dan EYD secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII MTs Swasta 2 Muhammadiyah Kabupaten Sorong sudah menggunakannya dengan tepat. Hal ini terbukti dari hasil analisis yaitu ketepatan penggunaan ciri kebahasaan lebih dominan daripada ketidaktepatan. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang menulis kebahasaan teks deskripsi menggunakan kata depan dan EYD secara tidak tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto. (2021). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Dekripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 32 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra indonesia*, 30-42.
- Febrina, L. (2017). Pengaruh Minat Baca Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, 11(74).
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia: Buku Siswa SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lusita, Juvira. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP. (Diunduh tanggal 14 September 2022).
- Mulyadi, d. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mustika, D. N. (2018). Struktur, Diksi, dan Kalimat dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- _____. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Putrayarsa, I. B. 2007. *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62-69.
- Rizki, D., & Lubis, F. (2020). Pengaruh Teknik Peer-Correction terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1).
- Sahada, Afifah Tu. (2022). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. *Skripsi*. Padang: FBS UNP
- Tressyalina, A. A. (2019). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15-20.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 86-92.